

# SKRIPSI

## EVALUASI PERAN PEMIMPIN DALAM PENANGANAN AKSES REFORMA AGRARIA DI KALURAHAN GULUREJO KAPANEWON LENDAH KABUPATEN KULON PROGO

Diajukan Untuk Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi  
Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh :

**JULHAM MAJID**

**NIT. 19283211**

**DOSEN PEMBIMBING I : Aristiono Nugroho, A.Ptnh., M.si.**

**DOSEN PEMBIMBING II : Antonius Imbiri, S.H., M.T**

**DOSEN PEMBAHAS : Wahyuni, S.H., M. Eng**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2023**

**Abstrak:** The Kulon Progo Land Office carries out activities for Handling Access to Agrarian Reform in Gulurejo Kapanewon Lendah Village, Kulon Progo Regency. The implementation of Agrarian Reform Access Handling activities is unique. The uniqueness lies in the diversity of UMKM members who make batik which are the recipients of access. To find out the role of the Leader or the Government regarding handlers of access to agrarian reform in the Gulurejo Village, Kapanewon Lendah, Kulon Progo Regency. To find out the impact of the activities of handling access to agrarian reform for the community. To find out what are the obstacles and solutions in the activities of handling access to agrarian reform. This research is classified as a Qualitative Research Type, which focuses attention or studies on the uniqueness of existing phenomena, using scientific logic (Azwar, 1998:5). The research method used is qualitative with a descriptive approach. According to Jayusman and Oka (2020: 15) states that a descriptive approach is carried out by seeking information related to existing symptoms, clearly explaining the goals to be achieved, planning how to approach them, and collecting various kinds of data as part of the material for making reports. The Agrarian Reform Access Handling activities carried out in Gulurejo Village have been going well but not optimal because there are still several parts that have not met the standards. Continuation of Activities for Handling Access to Agrarian Reform in Gulurejo Village. Handling access to agrarian reform can be through access to capital programs or other assistance in the form of community empowerment activities. The Agrarian Reform Access Arrangement activity also plays an important role in intervening with the community so that they are able to compete in a market that is increasingly developing.

Keywords: Agrarian Reform, Access, Evaluation

## DAFTAR ISI

ISI	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vi
INTISARI .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumus Malalah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	4
1. Evaluasi.....	4
a. Peran Pemimpin .....	4
b. Dampak Kegiatan.....	4
c. Kendala dan Solusi.....	4
2. Penanganan Akses Reforma Agraria .....	5
B. Kerangka Pemikiran .....	6
<b>BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN</b>	
A. Format Penelitian .....	7
a. Metode Penelitian Kualitatif.....	7
b. Pendekatan Deskriptif .....	7
B. Lokasi Penelitian .....	7
C. Langkah Kerja .....	7
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM ANGGOTA KELOMPOK PEMBATIK</b>	
4.1. Gambaran Umum Anggota Kelompok Pembatik di Lokasi Penelitian .....	17
4.2. Data Usaha Pembatik yang ada di Gulurejo.....	18
4.3. Penanganan Akes Reforma Agraria .....	18
A. Model Pemberdayaan Tanah Masyarakat .....	18
B. Tata Laksana Pemberdayaan Tanah Masyarakat.....	18

4.4. Gambaran Umum Wilayah.....	21
A. Letak Geografis dan Kondisi Wilayah Kalurahan Gulurejo .....	21
4.5. Tugas dan Fungsi.....	26
4.6. Permasalahan Strategis.....	27
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Peran Pemimpin dalam Penanganan Akses Reforma Agraria .....	31
A. Peran Pemimpin .....	31
B. Dampak Kegiatan .....	34
C. Kendala.....	36
S. Solusi .....	37
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Kesimpulan .....	39
6.2. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **A. Latar Belakang**

Kementerian ATR/BPN menyelenggarakan kegiatan Penanganan Akses Reforma Agraria berdasarkan Peraturan Presiden nomor 86 tahun 2018. Penanganan Akses Reforma Agraria adalah pemberian kesempatan akses atau bantuan lainnya kepada subjek reforma agraria dalam rangka meningkatkan kesejahteraan berbasis pemanfaatan tanah. Sasaran dari penataan akses adalah masyarakat bisa perseorangan atau kelompok yang bergerak di bidang kewirausahaan, pertanian, peternakan dan lain-lain yang memenuhi persyaratan. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat, pemberian skill, memanfaatkan potensi serta penanganan masalah sehingga bisa terwujud kesejahteraan masyarakat.

Tanah adalah kebutuhan bagi masyarakat dan juga merupakan salah satu sumber daya alam yang utama untuk pembangunan, maka dari itu Tanah perlu dilindungi dan dilestarikan secara lebih lanjut agar dapat mendukung kemakmuran masyarakat. Tanah merupakan bagian terpenting bagi sumber daya alam manusia, terlebih dari itu tanah juga menjadi sumber kehidupan bagi manusia, disamping untuk menjadi tempat tinggal, tanah juga dapat di pergunakan sebagai mencari pendapatan dari hasil yang di tanam dari tanah (Rahmat, 2021).

Reforma Agraria adalah penataan Kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang lebih adil melalui penanganan akses untuk kemakmuran masyarakat di Desa Gulurejo Kecamatan lendah Kabupaten Kulon Progo yang berdasarkan pada Undang-Undang pasal 1 Perpres No. 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria (Perpres 86/2018) menjelaskan bahwa Reforma Agraria merupakan sebuah proses penataan Kembali struktur atas penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kemamuran bagi masyarakat.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan tidak terlepas dari Pemerinta Daerah saja melainkan dari Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian ATR/BPN melalui program Reforma Agraria (RA) yang diharapkan mampu menjadi tombak terselenggaranya semua kebijakan di bidang pertanahan dalam upaya mensejahterakan masyarakat melalui distribusi asset dan akses. Dalam konteks distribusi akses contohnya, pemerintah seharusnya bisa mengoptimalkan potensi

Sumber Daya Alam dan lebih memfokuskan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ada untuk kemudian bisa di sinergikan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Adapun Program yang di maksud yaitu Gugus tugas Reforma Agraria (GTRA).

Seperti yang tertuang dalam (UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78) bahwa potensi ekonomi kelurahan menjadi syarat pembangunan kelurahan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan dan kualitas hidup manusia. Pembangunan kelurahan yang berorientasi kepada potensi dan sumber daya kelurahan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai parameter bagi kelurahan dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, pembangunan potensi unggulan yang dimiliki oleh suatu kelurahan dapat berbeda dengan kelurahan lain karena setiap kelurahan memiliki keanekaragaman yang khas baik dari sisi ekonomi, budaya dan geografis. Dengan demikian mengenali potensi dan peran masyarakat dalam Pembangunan kelurahan dapat menjadi upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat kelurahan.

Dari penjelasan di atas kemudian peneliti tertarik terhadap salah satu kelurahan yang akan di jadikan objek Evaluasi Penangana Akses Reforma Agraria berbasis potensi wilayah kelurahan dan analisis ekonominya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo.

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat dengan batas sebelah barat dan utara provinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan adalah Samudera Indonesia. Luas area adalah 58.627,5 Ha yang meliputi 12 kecamatan dan 88 desa. Dari luas wilayah tersebut 24,89% berada di wilayah Selatan yang meliputi kecamatan Temon, Wates, Panjatan dan Galur, 38,16% di wilayah tengah yang meliputi kecamatan Lendah, Pengasih, Sentolo, Kokap, dan 36,97% di wilayah utara yang meliputi Kecamatan Girimulyo, Naggulan, Kalibawang dan Samigaluh.

Kalurahan Gulurejo memiliki berberapa potensi seperti potensi ekonomi, potensi wisata dan potensi lainnya, di Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo Kebanyakan berprofesi sebagai pembatik, petani dan peternak ayam. Penanganan Akses Reforma Agraria yang dilaksanakan di Kalurahan Gulurejo lebih berfokus pada potensi ekonomi yaitu kegiatan UMKM masyarakat disana.

Tujuannya adalah untuk meningkatkan skill dan pengetahuan marketing masyarakat agar dapat bertahan kehidupan, serta mencari solusi terhadap permasalahan dan kendala yang dialami masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk di Kalurahan Gulurejo adalah pembatik, produk batik juga merupakan produk unggulan khas Kulon Progo yang sangat berpotensi untuk dikembangkan melalui kerjasama instansi dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo. Reforma Agraria secara fundamental memberi program yang dapat menuntaskan masalah kemiskinan masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan dengan kemandirian pangan nasional, meningkatkan produktifitas tanah, memberikan pengakuan hak atas tanah yang dimiliki baik secara pribadi, negara dan tanah milik umum yang pemanfaatannya untuk memenuhi kehidupan masyarakat (Sulistyaningsih, 2021)

Reforma Agraria adalah Penataan kembali Struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang lebih berkeadilan melalui penataan aset dan disertai dengan penanganan akses untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Menurut Wiradi (2000) Reformasi agraria (*land reform*) adalah penataan ulang struktur pemilikan dan penguasaan tanah beserta seluruh paket penunjang secara lengkap. Paket penunjang tersebut adalah adanya jaminan hukum atas hak yang diberikan, tersedianya kredit yang terjangkau, adanya akses terhadap jasa-jasa advokasi, akses terhadap informasi baru dan teknologi, pendidikan dan latihan, dan adanya akses terhadap bermacam sarana produksi dan bantuan pemasaran. Sedangkan (Winoto, 2006) mengatakan bahwa *land reform* adalah pembaruan agraria karena apa yang dimaksudkan lebih luas dari sekedar pembagian tanah.

Land reform merupakan penyelesaian yang muncul terhadap masalah ketimpangan struktur agraria, kemiskinan ketahanan pangan, dan pengembangan wilayah pedesaan di berbagai belahan dunia. Banyak negara, baik yang mempunyai ideologi kanan seperti: Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Filipina dan Brazil, maupun yang mempunyai ideologi kiri seperti: Cina dan Vietnam melaksanakan Land reform, dengan hasil yang beragam. Tercatat beberapa negara melaksanakan Land Reform lebih dari satu kali seperti Rusia, Jepang, Mexico dan Venezuela (BPN, 2007).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Pemimpin atau Pemerintah terkait penanganan akses reforma agraria di Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana dampak dari kegiatan penanganan akses reforma agraria bagi masyarakat di Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo?
3. Apa sajakah kendala dan solusinya dalam kegiatan penanganan akses reforma agraria di Kalurahan Gulurejo Kapanewon Lendah Kabupaten Kulon Progo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

1. Mengetahui Peran Pemimpin atau Pemerintah terkait penanganan akses reforma agraria di kalurahan gulurejo kapanewon lendah kabupaten kulon progo
2. Mengetahui dampak dari kegiatan penanganan akses reforma agraria bagi masyarakat di kalurahan gulurejo kapanewon lendah kabupaten kulon progo
3. Mengetahui apa sajakah kendala dan solusinya dalam kegiatan penanganan akses reforma agraria di kalurahan gulurejo kapanewon lendah kabupaten kulon progo

### **2. Kegunaan atau manfaat penelitian**

#### **a. Bagi peneliti**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti, terutama di sistem penanganan akses reforma agraria. Selain itu, penelitian ini dapat menambah kepekaan peneliti terhadap permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga mampu menciptakan inovasi untuk menangani permasalahan yang ada.

#### **b. Bagi STPN**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai salah satu pedoman bagi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional untuk mewujudkan sistem penanganan akses reforma agraria di kalurahan gulurejo kapanewon lendah kabupaten kulon progo.

#### **c. Bagi kementerian ATR/BPN**

Bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, sebagai referensi sistem penanganan akses reforma agraria.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **1. Peran Pemimpin**

- a. Pemimpin memiliki peran yang sangat sentral dalam perilaku kelompok, karena pemimpin harus mencegah terhadap perubahan peluang yang ada, kawasan bertindak pengikut untuk tingkat yang lebih tinggi serta tingkat produktivitas.
- b. Berdasarkan evaluasi pada pertemuan yang dilakukan oleh beberapa pihak yang terlibat dalam penanganan akses reforma agraria yaitu Dinas Perindustrian, Dinas Lingkungan Hidup dan Kalurahan setempat. Tahap kegiatan akses reforma agraria di Kalurahan Gulurejo sudah sampai di tahap R.O 2 dan pada tahun 2023 ini akan dilaksanakan tahap R.O 3 pengembangan usaha dan fasilitasi akses pemasaran.

##### **2. Dampak Kegiatan**

- a. Kondisi karakteristik sosial ekonomi menurut Sugeng (2012:1) menyatakan bahwa program reforma agraria memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat setempat terutama dampak terhadap pendapatan buru tani yang menjadi sasaran dari program reforma agraria.
- b. Karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan pengusaha batik di Kalurahan Gulurejo yakni antara lain tingkat pendidikan, pengalaman berusaha batik dan biaya sarana produksi.

##### **3. Kendala Kegiatan**

- a. Kendala Internal saat ini masih kekurangan Sumber Daya Manusia yang menangani reforma agraria di Kantor Pertanahan Kabupaten Kulon Progo relative terbatas. Hal ini dikarenakan sebagian besar tindakan dan tingkat pemahaman teknologi yang relative masih rendah.
- b. Kendala Eksternal dalam pelaksanaan reforma agraria melalui program usaha pembatik di Kalurahan Gulurejo adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti penyuluhan atau sosialisasi yang diberikan oleh para pelaksana program.

#### 4. Solusi atas Kendala Kegiatan

- a. Solusi GTRA di Kalurahan Gulurejo Kabupaten Kulon Progo dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan reforma agraria antara lain peran aktif dari pelaksanaan harian GTRA untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan mengadakan diskusi ataupun konsultasi terkait pelaksanaan reforma agraria.
- b. Dalam pelaksanaan kegiatan akses reforma agraria yaitu dengan cara membantu pengusaha batik memasarkan secara digital dengan melakukan pelatihan digital bersama dengan dinas koperasi UKM DIY dan Shopee. Respon dari Masyarakat terhadap solusi yang telah diberikan oleh kantor pertanahan dengan cara responden pengusaha batik terhadap pelatihan pemasaran digital tersebut kurang dapat maksimal, banyak pengusaha yang kurang bisa mengikuti karena dilakukan secara masal sedangkan kondisi penguasaan teknologi masih relative rendah.

#### 6.2 Saran

1. Untuk mengatasi minimnya permodalan dan rendahnya tingkat pemahaman teknologi kemampuan serta pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola usaha, perlu adanya sosialisasi terkait permodalan dan pemahaman terkait teknologi maupun pengetahuan terhadap SDM.
2. Diperlukan pendekatan-pendekatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan penanganan akses reforma agraria.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriliyeni., M. Sihaloho dan R. Sita. 2021. Hubungan Reforma Agraria Dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Khusus: Lahan Eks HGU di Desa Pasawahan, Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Cuamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. 5(2): 433-499.
- Amalia, S. 2022. Implementasi *Access Reform* pada Kelompok Pengolahan Hasil Ikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(5):2288-2294).
- Amaliyah, M. A. Ma'ruf, N. Sari, dan S. G. Bitu. 2021. Reforma Agraria dan Penanganan Sengketa Tanah. *Jurnal Ilmu Hukum*. 5(1): 29-39.
- Anida, A., A. Daryanto dan D. S. Hendrawan. 2018. Strategi Penyediaan *Access Reform* pada program Agraria di Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. *Jurnal Aplikasi manajemen dan Bisnis*. 4(2): 159-170.
- Arisaputri, M. I. 2015. *Reforma Agraria di Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafik.
- Ardani, M. N. 2019. Penyelenggaraan Terrib Administrasi Bidang Pertanahan Untuk Menunah Pelaksanaan Kewenangan, *Tugas dan fungsi di Bidang Pertanahan Nasional*. 2 (3). 476-492
- Azwar, Saifudin. 1998. "Metode Penelitian." Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Banerjee, Abhijit; Paul J. Gertler; dan Maitreesh Ghatak. 1998. "*Empowerment and Efficiency: The Economics of Agrarian Reform*." Cambridge, Massachusetts Institute of Technology.
- Diana. R. 2019. Analisis Akseibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil pada Lembaga Keuangan Fermal di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal ekonomi dan Pembangunan*. 27(1): 67-80.
- Fatimah. 2015. Reforma Agraria Dalam Konteks Peningkatan Akses Kaum Tanih Miskin Terhadap Penguasaan Tanah di Indonesia. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*. 10(2): 191-203
- Frufonga, R. F., V. S. Sulleza dan R. A. Alli. 2016. "The Impact of Comprehensive Agrarian Reform Program on Farmer Beneficiaries in The 3rd Congressional District of Iloilo, Philippines." *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*. 4(1):81-90.

- Fatimah. 2015. Reforma Agraria Dalam Konteks Peningkatan Akses Kaum Tani Miskin Terhadap Penguasaan Tanah di Indonesia. *Jurnal Hukum Keadilan Indonesia*. 10(2): 191-203.
- Gevisioner. 2018. Harapan dan Kenyataan: Implementasi Reformasi Agraria di Provinsi Riau. *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Pekanbaru*. 1(-) : 8-14.
- Harashta, A., dan Mazlan. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pasca Legalisasi Aset Pertanahan di Desah Kotara Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh* . -(-):136-142
- Hidayat, P. N., dan P. S. Jati. 2022. Permainan Ular Tangga untuk Anak Sekolah Dasar : Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*. 1(-) : 850-854
- Ikhsan, K., dan A. S. Muhammad. (2019). Reforma Agraria Joko Widodo-jusuf Kalla dalam Konsep dan Realita Kepemimpinan yang Fasilitatif (Facial Leadership). *Jurnal Dialektika Publik*. 4 (1). 48-56.
- Irvan, A. M. L., A. A. Undel dan M. I. Sultan. 2014. Strategi komunikasi Badan Pertanahan Nasional Dalam Menyelesaikan Konflik Pertanahan di Kabupaten Maros. *Jurnal Komunikasi Kareba*. 3 (1). 15-22.
- Jayusman, I., dan O. A. K. Shavab. 2020. Studi Deskriptif Kuantitatif tentang aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak* . 1(7):13-20
- Komala, R., T. I. Noor, dan M. N. Yusuf. 2021. Dampak reforma Agraria Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Pasawahan Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 8(2): 495-509.
- Lemhamnas. 2014. . Revitalisasi Kebijakan Agraria Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat dalam Rangka Ketahanan Nasional. *Kajian Lemhamnas RI*, Edisi 14: 21-32.
- Malibari, B. A., I. A. P. Mahyuni dan A. A. A. D. G. Wardani. 2019. Kebertahanan Usaha Kain Batik di Desa Gulurejo. 24(4):441-447
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung, Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, Aristiono 2020, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria*, Yogyakarta, Gramasurya.
- Nurdin, I. 2017. Mewujudkan desa Maju Reforma Agraria. *Bhumi*. 3(2): 82-97.
- Nurhayati, S., O. Madaline dan A. K. Sari. 2022. Penataan Aset dan akses dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pendaftaran Lahan Sistematis Lengkap. *Jurnal Rectum*. 4(1): 282-291.
- Putra, Z. T., A. Nugroho dan A. N. Luthfi. 2021 Peran Gugus Tugas Reforma Agraria Dalam Pelaksanaan Reforma Agraria di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Widya Bhumi*. 1(1): 65-85.
- Purwanto, E. A dan D. Permadi. 2019. Transferensi Kebijakan dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri. *Faculty Of Social and Political Sciences*. 1-123.
- Qodir, A. 2017. *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*, Yogyakarta, K-Media
- Qodiri, I. A. 2021. Pemberdayaan Terhadap Pengembangan Kualitas Asset Sdm Petani Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian pada Masa Covid-19 di Kelompok Tani Medali Dusun Kopang Kecamatan Slateng Kabupaten Jember Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Terhadap Masyarakat*. 2(1): 1-13.
- Ramadhani, R. 2021. Analisis Yuridis Penguasaan Tanah Garapan Eks Hak Guna Usaha PT. Perkebunan Nusantara II Oleh Para Penggarap. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*. - (-): 857-864.
- Resti, F.A., dan H. Wulansari. 2022. Peran Gugus Tugas Reforma Agraria Mewujudkan Kampung Reforma Agraria. *Jurnal Tunas Agraria*. 5(2): 94-110
- Rohman, M. L., dan Astuti, P. 2019. Access Reform Dalam Program Reforma Agraria: Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *Journal Of Politic And Government Studies*. 8(04). 381-390.
- Rosyada, M., dan Tamamudin. 2020. Pengembangan Ekonomi Kreatif Batik Tulis Kota Pekalongan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 01(02): 041-050
- Sari, D. I. 2016. Strategi Pemerintah Dalam Mengatasi Hambatan dan Tantangan Perkembangan Umkm. *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. 7-18.

- Sariipudin. 2015. Konsep Penerbitan dan Pendayagunaan Tanah Terlantar Dalam Perspektif Reforma Agraria. 2015. *Jurnal Ilmu Hukum*. 11(22): 110-153.
- Sembiring. 2009. Konflik Tanah Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Hukum*. 16(3): 337-353
- Shiratina, A., D. R. Indika. I. Komariyah dan D. Kania. 2020. Pemasaran Online Melalui Penerapan Iklan Secara Digital. *Jurnal Sain Manajemen*. 2(1): 15-23.
- Sulistyaningsih, R. 2021. Reforma Agraria di Indonesia. *Kajian dan Permasalahan Hukum dan pembangunan Perspektif*. 26(1): 57-64.
- Sugeng, R. I. 2012. Dampak Implementasi Program Reforma Agraria Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. *Economics Development Analysis Journal*. 1 (2): 1-6
- Tarfi, A., dan I. Amri. 2021. Reforma Agrari Sebagai Jalan Menuju Perdamaian yang berkelanjutan di Aceh. *Jurnal Agraria dan Pertanahan*. 7 (2): 210-225
- Ubaid, R. 2018. Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh*. 20(01). 19-44.
- Utomo, S. 2021. Percepatan Reforma Agraria Untuk Mencapai Keadilan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Kommune*. 4(2): 202-213
- Utomo, S. 2021. Perjalanan Reforma Agraria Bagian dari Amanah Konstitusi Negara. Fakultas Hukum Universitas Mulwarman Samarinda. 7(1):115-138.
- Winoto, J. 2006. Laporan Seminar Nasional Penataan Ulang Kelola Sumberdaya Agraria sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Daya Dukung dan Kemakmuran Rakyat (hal.8). Jember: Universitas Jember.
- Winoto, J. .2007. Reforma Agraria Mandat Politik Konstitusi dan Hukum Dalam Rangka Mewujudkan Tanah Untuk Keadilan dan Kesejahteraan Rakyat. *Jakarta Badan Pertanahan Nasional RI*.
- Wiradi, G. 2000. Reforma Agraria Perjalanan Yang Belum Berakhir, Lapera Pustaka Utama, Yogyakarta. 2000. Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama.
- Zein, Subhan. 2019. Reforma Agraria dari Dulu Hingga Sekarang di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara Fakultas Hukum Dirgantara Marsekal Suryadarma*. 9(2):121-135.

Zulkarnaen dan A. D. Handoyo. 2019. Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional: Menjadi Mahasiswa Yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0.* –(-): 20-24.